

Sosialisai Pentingnya Edukasi Siswa Tentang Dampak Negatif Narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

¹⁾Aris Munandar, ²⁾Bayu Lesmana, ³⁾Husni Fadilah, ⁴⁾Rani Ramadani, ⁵⁾Sultan, ⁶⁾Ayudia Luwisky Harwis, ⁷⁾Arifin Ritonga, ⁸⁾Candra Kirana, ⁹⁾Muhammad Zikrullah, ¹⁰⁾Marina, ¹¹⁾Wirdani, ¹²⁾Atisa Kumala Sari, ¹³⁾Wulandari

¹⁻¹³⁾Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Email: lesmanabayu2004@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi Edukasi Siswa Dampak Negatif Narkoba	Penerjunan tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi tentang dampak negatif narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Sosialisasi ini didasarkan pada meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja yang dapat berdampak serius pada aspek fisik, mental, dan sosial mereka. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba serta membekali mereka dengan keterampilan untuk menolak ajakan penggunaan narkoba. Menggunakan metode ceramah dan wawancara, informasi dikumpulkan dari siswa kelas X dan guru terkait pengetahuan awal serta perubahan sikap setelah sosialisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko narkoba, seperti kerusakan otak, gangguan kesehatan, dan potensi kecanduan. Selain itu, sosialisasi membantu siswa memahami cara menghindari ajakan untuk menggunakan narkoba, dengan sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk menolak tawaran narkoba dan membedakan antara perilaku yang aman dan berisiko. Kesimpulannya, temuan ini menekankan pentingnya pendidikan narkoba yang terstruktur dan berkelanjutan di lingkungan sekolah untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
Keywords: Socialization Education Student Negative Impact Drugs	ABSTRACT The deployment of the community service team (PKM) aims to evaluate the effectiveness of socialization on the negative impact of drugs at SMA Negeri 1 Muaro Jambi. This socialization is based on the increasing drug abuse among teenagers which can have a serious impact on their physical, mental, and social aspects. The socialization aimed to increase students' understanding of the dangers of drugs as well as equip them with the skills to refuse invitations to drug use. Using lecture and interview methods, information was collected from Grade 10 students and teachers regarding their initial knowledge and attitude changes after the socialization. The results showed that the socialization program successfully raised students' awareness about the risks of drugs, such as brain damage, health problems, and potential addiction. In addition, the socialization helped students understand how to avoid invitations to use drugs, with most participants showing improvement in the ability to refuse drug offers and differentiate between safe and risky behaviors. In conclusion, these findings emphasize the importance of structured and continuous drug education in the school setting to prevent drug abuse among adolescents.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perubahan di mana anak-anak bertransisi menuju masa dewasa.(Dewi, 2021). Pada tahap ini, remaja sering kali mengalami krisis identitas dan pencarian jati diri yang bisa mempengaruhi motivasi dan kemandirian mereka. Salah satu masalah serius yang sering dihadapi oleh remaja adalah penyalahgunaan narkoba.(Hayati, 2019). Banyak remaja menggunakan narkoba untuk mencari

kesenangan batin.(Sumarlin & Sumarlin, n.d.). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja termasuk tekanan hidup yang meningkat, aktivitas masyarakat yang tinggi, serta kurangnya perhatian dari orang tua atau keluarga.(Ulita et al., 2024).

Statistik menunjukkan bahwa pengguna narkoba pertama kali di Indonesia berusia antara 12 hingga 45 tahun, dengan usia rata-rata pertama kali penggunaan adalah 25 tahun di Papua dan 15 tahun di Jambi. Alasan utama yang diberikan untuk menggunakan narkoba adalah keinginan untuk mencoba (65%), bujukan teman (55%), dan mencari kesenangan (19%). (Rahmayanty et al., 2023). Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) mencatat bahwa sekitar 48 juta penduduk Indonesia berusia 15-64 tahun pernah menggunakan narkoba selama tahun 2022-2023. Di antara mereka, kelompok usia muda 15-35 tahun memiliki persentase tertinggi sebagai pengguna, pengedar, dan kurir narkoba. (Karminingtyas et al., n.d.)

Dampak penyalahgunaan narkoba pada remaja bisa mengurangi fokus dan efektivitas belajar, menurunkan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah, menyebabkan perubahan perilaku menjadi enggan bergaul, meningkatkan risiko penyakit, gangguan mental, serta meningkatkan tingkat kriminalitas. Pengetahuan yang baik tentang narkoba juga terkait positif dengan tingkat pencegahan terhadap penggunaannya. Efek narkoba terhadap kesehatan mencakup kerusakan permanen pada otak manusia, serta dapat menyebabkan kerusakan pada organ vital manusia.(Jurnal Kesehatan Masyarakat et al., n.d.). Penyalahgunaan narkoba dapat menyebabkan Kecanduan, yang ditandai dengan timbulnya sindrom ketergantungan, menimbulkan perilaku dan pola pikir yang sulit dikendalikan, serta memicu keinginan untuk meningkatkan dosis pemakaian hingga menyebabkan overdosis. (Purbanto & Hidayat, n.d.)

Oleh karena itu, pencegahan narkoba melibatkan berbagai langkah proaktif, termasuk menjauhi pergaulan bebas, memilih berteman dengan individu yang baik, mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan spiritual, terus-menerus mengedukasi diri tentang dampak negatif narkoba, mengisi waktu luang dengan aktivitas yang positif, menerapkan nilai-nilai agama sejak dini, memiliki tekad kuat untuk menolak godaan narkoba, memperkuat komunikasi dalam keluarga, dan memiliki keberanian untuk menolak segala bentuk perilaku buruk.(Roviqoh Budiono & Wahdan Najib Habiby, 2023)

Pencegahan narkoba di lingkup sekolah melibatkan pendekatan komprehensif yang mencakup edukasi, konseling, pengawasan, dan kerjasama dengan orangtua. Langkah-langkahnya termasuk program edukasi tentang bahaya narkoba, pengenalan tanda-tanda penggunaan narkoba, pembentukan klub atau kegiatan positif, pembinaan mental dan emosional siswa, serta pengawasan ketat terhadap lingkungan sekolah dan penegakan aturan yang jelas terkait narkoba. Komunikasi terbuka antara siswa, guru, orangtua, dan pihak berwenang juga sangat penting dalam upaya pencegahan ini. (Mardin et al., 2022)

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi tentang dampak negatif narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa program sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya narkoba dan membekali mereka dengan keterampilan untuk menolak ajakan penggunaan narkoba. Artikel ini menegaskan kebaruan ilmiah melalui pendekatan komprehensif yang melibatkan ceramah dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang risiko narkoba dan cara menghindarinya.

II. MASALAH

Tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan kegiatan sosialisai ini di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, masalah penyalahgunaan narkoba menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pencegahan di kalangan siswa. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, seperti sosialisasi dan penyuluhan, namun tantangan tetap besar. Siswa dihadapkan pada realitas bahwa penyalahgunaan narkoba dapat mengancam masa depan mereka.

Dampak negatif narkoba tidak hanya mencakup kerusakan fisik, tetapi juga menjangkau aspek mental dan sosial. Para siswa harus menyadari risiko yang dihadapi, seperti kerusakan otak, gangguan kesehatan, dan bahaya kecanduan. Namun, pemahaman ini tidak selalu mudah diterima oleh semua siswa.

Di samping itu, tantangan lain muncul dalam upaya menghindari penyalahgunaan narkoba. Meskipun sosialisasi berfokus pada mengajarkan siswa untuk menolak ajakan menggunakan narkoba, namun tekanan dari lingkungan sekitar sering kali menjadi penghalang. Ajakan dari teman-teman atau tekanan kelompok dapat mempengaruhi keputusan siswa, terutama di usia remaja.



Gambar 1. Sosialisasi PkM

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara, banyak siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai risiko penggunaan narkoba. Ketidaktahuan ini meningkatkan kerentanan mereka terhadap pengaruh negatif dan ajakan dari lingkungan sekitarnya.

Kondisi ini menekankan pentingnya sosialisasi yang lebih efektif dan terarah, yang tidak hanya memberikan informasi tentang dampak negatif narkoba, tetapi juga memberdayakan siswa dengan keterampilan untuk menghadapi tekanan sosial dan membuat keputusan yang bijaksana. Selain itu, keterlibatan aktif dari guru dan orang tua juga menjadi kunci dalam membentuk kesadaran dan sikap yang positif terhadap penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

III. METODE

Dalam kegiatan Sosialisasi Pentingnya Edukasi Siswa Tentang Dampak Negatif dari Narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, metode pengabdian yang digunakan melibatkan 24 siswa kelas X yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi ceramah dan diskusi kelompok. Adapun penjelasan terkait metode pengabdian dan proses yang dilakukan sebagai berikut.

1. Metode ceramah

Metode ceramah digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada siswa. Ceramah ini dilakukan oleh tim PKM yang telah dibekali oleh pengetahuan tentang dampak negatif narkoba, serta cara pencegahan dan penolakan terhadap ajakan menggunakan narkoba.

2. Metode diskusi

Setelah penyampaian materi melalui ceramah, dilakukan diskusi antara siswa dengan tim PKM untuk memperdalam pemahaman siswa. Dalam diskusi ini, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman terkait topik yang dibahas. Diskusi kelompok ini dipandu oleh fasilitator untuk memastikan semua siswa terlibat aktif.

3. Proses pelaksanaan

Tim PKM terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, tim melakukan persiapan. Kegiatan dimulai dengan sesi ceramah yang disampaikan oleh tim PKM. Selanjutnya, siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan tim PKM, dalam diskusi, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat dan pertanyaan terkait topik narkoba. Setelah kegiatan mengukur pemahaman siswa. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan wawancara untuk mengetahui perubahan sikap dan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba.

Dengan metode ceramah dan diskusi, diharapkan siswa dapat lebih memahami dampak negatif narkoba dan memiliki keterampilan untuk menolak ajakan menggunakan narkoba. Keterlibatan aktif dari seluruh siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerjunan tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang melakukan Sosialisai Pentingnya Edukasi Siswa Tentang Dampak Negatif dari Narkoba dilakukan pada Jumat, 17 Mei 2024 di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, dengan melibatkan para siswa kelas X. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi ini terlihat dari mereka yang serius memperhatikan dan mendengarkan penyampaian materi dari narasumber. Mereka menyadari bahwa pentingnya edukasi terhadap bahaya narkoba. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan diharapkan siswa mendapatkan informasi penting yang dapat menambah wawasan mereka. Dalam

hal ini siswa dapat mengetahui jenis jenis dan dampak negatif dari narkoba serta mengetahui bagaimana cara melakukan penolakan terhadap ajakan untuk menggunakan narkoba.



Gambar 2. Foto Tim PKM bersama dosen Pembimbing



Gambar 3. Tim PKM Bersama Waka Kurikulum



Gambar 4. Tim PKM Bersama Siswa kelas X

Temuan utama adalah adanya peningkatan pemahaman siswa tentang bahaya narkoba dan kemampuan mereka untuk menolak ajakan penggunaan narkoba. Sebelum sosialisasi, hanya 45% siswa yang mengetahui dampak narkoba terhadap kesehatan mental dan fisik. Setelah sosialisasi, persentase ini meningkat menjadi 85%. Peningkatan pemahaman ini dapat dijelaskan oleh metode sosialisasi yang efektif, termasuk ceramah dan diskusi interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif. Ceramah memberikan informasi yang komprehensif, sedangkan diskusi membantu siswa menginternalisasi pengetahuan dan berbagi pengalaman pribadi yang relevan. Proses ini membantu siswa membangun pemahaman yang lebih dalam tentang risiko narkoba. Tren peningkatan pemahaman dan kemampuan menolak ajakan narkoba dapat dijelaskan dengan teori pembelajaran sosial. Menurut teori ini, perilaku individu dipengaruhi oleh pengamatan dan peniruan dari model sosial di lingkungan mereka. Dalam konteks ini, tim PKM dan siswa yang berpartisipasi aktif dalam diskusi, berfungsi sebagai model positif.

V. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bekerja sama dengan dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengenai pentingnya edukasi siswa tentang dampak negatif narkoba di SMA Negeri 1 Muaro Jambi menunjukkan hasil yang positif. Pengawasan dan edukasi tentang bahaya narkoba di sekolah ini telah berjalan dengan baik, tetapi tetap diperlukan edukasi tambahan untuk memperluas pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba. Dengan demikian, diharapkan pemahaman yang lebih mendalam ini dapat mencegah siswa mencoba narkoba. Sosialisasi ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap siswa SMA Negeri 1 Muaro Jambi, meningkatkan kesadaran mereka tentang risiko narkoba, dan membekali mereka dengan keterampilan untuk menolak ajakan penggunaan narkoba. Di masa mendatang, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk pencegahan narkoba di kalangan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan sosialisasi ini. Pertama, terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan yang tiada henti selama proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Selanjutnya Kepada Kepala SMA Negeri 1 Muaro Jambi beserta guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini, kami sangat berterima kasih atas izin dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam sosialisasi ini. Semangat dan keterlibatan kalian menjadi dorongan bagi kami untuk terus mengedukasi tentang pentingnya menjauhi narkoba. Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kegiatan pengabdian ini. Semoga kerja sama dan kontribusi kita semua dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and Counseling,"* 5(1). <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Hayati, F. (2019). PENYULUHAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK),* 1(3), 190. <https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.52>
- Jurnal Kesehatan Masyarakat, P., Ramadhan, N., & Virginia, C. (n.d.). *EFEKTIVAS PROGRAM PENCEGAHAN BERBASIS BUKTI DALAM MENURUNKAN ANGKA PENYALAHGUNAAN NAPZA DI LINGKUNGAN SEKOLAH.* 7(3), 2023.
- Karminingtyas, S. R., Furdianti, N. H., & Vifta, R. L. (n.d.). *Pencegahan Bahaya Narkoba Bagi Siswa Sma Negeri I Ungaran Melalui Edukasi Pathway Game "Anti Narkoba."*
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi,* 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Purbanto, H., & Hidayat, B. (n.d.). *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI DAN ISLAM SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: DRUG ABUSE AMONG ADOLESCENTS IN PSYCHOLOGICAL AND ISLAMIC PERSPECTIVE.*
- Rahmayanty, D., Addinda, D., Oktrianda, A., & Ananda, S. (2023). Pemahaman Tentang Bahaya Narkoba Terhadap Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Basicedu,* 7(6), 3441–3449. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6171>
- Roviqoh Budiono, & Wahdan Najib Habiby. (2023). Peran Guru Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Anti Narkoba Di Sekolah Dasar Gugus II Jebres Surakarta. *Jurnal Elementaria Edukasia,* 6(2), 950–963. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5332>
- Sumarlin, O., & Sumarlin, A. (n.d.). *DAMPAK NARKOTIKA PADA PSIKOLOGI DAN KESEHATAN MASYARAKAT.*
- Ulita, N., Fahlan, A. S., Hakam, A., Argakusmah, L., & Islami, I. (2024). EFEKTIVITAS BAHASA VISUAL POSTER UNTUK MENGETAHUI DAMPAK NEGATIF NARKOBA BAGI MAHASISWA PADA KAMPANYE ANTI NARKOBA DI LINGKUNGAN KAMPUS MERCU BUANA DENGAN MODEL EPIC. *Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia),* 9(1), 63. <https://doi.org/10.25124/demandia.v9i1.6532>